

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisa Kelayakan Finansial Pengolahan Tebu menjadi Gula Merah pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tidak layak dijalankan dengan nilai *B/C ratio* 0,94, NPV (*Net Present Value*) Rp. -40.371.118,2 dan IRR (*Internal Rate Of Return*) 9% artinya usaha ini tidak layak untuk dijalankan, dan payback period atau jangka waktu pengembalian modal investasi yang akan dibayarkan melalui keuntungan yang diperoleh tidak tercapai. Untuk kelayakan pada usaha pengolahan gula merah ini dilihat dari *B/C*, NPV, IRR dan tidak layak dijalankan.
2. Terdapat perbedaan jika proses pengolahan tebu menjadi gula merah diusahakan dengan meningkatkan produksi dengan cara menambah bahan baku tebu segar yang akan diolah untuk menjadi gula merah dan menambah hari kerja. Jika kelompok mengusahakannya sesuai dengan kapasitas mesin yang ada, maka usaha yang dijalankan akan layak. Didapat hasil pengolahan tebu menjadi gula merah jika kapasitas mesin terpenuhi yaitu, *B/C ratio* 1,18, *Net Present Value (NPV)* positif sebesar Rp. 535.998.540 dan *Internal Rate of Return (IRR)* besar dari *Opportunity of Capital (OCC)* yaitu 33% menandakan usaha layak dijalankan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan saran kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sepakat IV untuk dapat meningkatkan produksi tebu dengan mengelolanya sesuai dengan kapasitas mesin dengan memanfaatkan lahan kelompok yang ada. Menambah bahan baku tebu segar yang akan diolah untuk menjadi gula merah dan menambah hari kerja. Jika bahan baku dari kelompok kurang, dapatkan bahan baku dari petani lain sehingga pendapatan bisa ditingkatkan.